

PENGARUH PROFESIONALISME, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN TUNJANGAN SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 1 KARANGGAYAM KABUPATEN KEBUMEN

Utri Handayani

S1-Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen

utrihandayani19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah meningkatnya kinerja guru yang disebabkan oleh faktor profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah guru PNS SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen yang berjumlah 32 orang. Metode analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen.

Hasil uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, kompetensi dan supervisi kepala sekolah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru. Sedangkan uji F menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal, kompetensi dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini yaitu profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja, komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja, tunjangan sertifikasi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Koefisien determinasi kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kebumen yang dipengaruhi oleh variabel profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru bernilai cukup besar. Akan tetapi masih banyak variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini dan mempengaruhi kinerja guru

Kata kunci : *Profesionalisme, Komunikasi Interpersonal dan Tunjangan Sertifikasi Guru dan Kinerja.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of professionalism, interpersonal communication and teacher certification allowances on the performance of teachers of SMP Negeri 1 Karanggayam Kebumen Regency. The background problem in this research is the improvement of teacher performance caused by factors of professionalism, interpersonal communication and teacher certification allowances.

The population and sample in this study were 32 civil servant teachers from SMP Negeri 1 Karanggayam, Kebumen Regency. The data analysis method uses the validity and reliability test and multiple linear regression analysis as a data analysis tool to find out how much influence the variables of professionalism, interpersonal communication and teacher certification allowances on the performance of teachers of SMP Negeri 1 Karanggayam Kebumen Regency.

Hypothesis test results with the t test showed that interpersonal communication variables partially had a significant effect on teacher performance, competency and supervision of school principals did not significantly influence teacher performance variables. While the F test shows that interpersonal communication variables, competency and supervision of school principals simultaneously affect teacher performance.

The results of this study are that professionalism has a significant effect on performance, interpersonal communication has a significant effect on performance, the teacher certification allowance has a significant effect on performance. However, there are still many other variables that are not present in this study and affect teacher performance

Keywords: *Professionalism, Interpersonal Communication and Teacher Certification Allowances and Performance.*

PENDAHULUAN(1) Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa karena kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilannya dalam bidang pendidikan. Keberhasilan dalam pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru, dimana seorang guru merupakan perantara dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional.

Suatu instansi atau organisasi pasti menginginkan pegawai ataupun karyawan yang memiliki kinerja yang baik. Menurut (Simanjuntak, 2005:56) dalam (Susanto, 2016:69) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen memiliki kinerja yang cukup baik. Hal ini ditandai dengan rata-rata prosentase SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang setiap tahun rata-rata sama bahkan cenderung mengalami kenaikan. Selain itu, masing-masing guru selalu membuat atau menyiapkan perangkat pembelajaran (Silabus, Program Semester, Program Tahunan, Pemetaan KI/KD, RPP, dan Alat Evaluasi) tepat pada waktunya.

Tabel Rata-rata Prosentase SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) dari Tahun 2016-2018

No	Pangkat/Gol	Jml Guru	Rata-rata (%)		
			Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
			84,1	84,1	
1	IV/b	3	84,15	5	6
				82,8	82,8
2	IV/a	10	82,85	7	7
				85,6	85,7
3	III/d	7	85,59	5	8
				84,5	84,6
4	III/c	6	84,58	8	5
				85,2	85,2
5	III/b	3	85,25	7	8
				84,1	84,1
6	III/a	3	83,15	5	7

Sumber : Data Primer Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Tabel di atas menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran telah melaksanakan tugas sesuai dengan tugas jabatannya seperti merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian, menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan, melaksanakan pengembangan diri, serta melaksanakan tugas lain seperti membimbing kegiatan ekstrakurikuler, pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional. (2) Rumusan Masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen?
- Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen?
- Bagaimana pengaruh tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen?
- Bagaimana pengaruh profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen?

(3) Batasan Masalah

1. Kinerja

Kinerja atau *performance* disebut juga dengan unjuk kerja, prestasi kerja, atau hasil pelaksanaan kerja. Kinerja adalah merupakan hasil kerja pegawai dalam lingkup tanggung jawabnya. Pegawai memerlukan umpan balik atas hasil kerja mereka sebagai panduan bagi perilaku mereka dimasa yang akan datang.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- Perencanaan pengajaran,
- Pelaksanaan pengajaran,
- Evaluasi pengajaran,

d. Tindak lanjut evaluasi pengajaran.

2. Profesionalisme

Profesional berasal dari bahasa latin yaitu "*profesia*", pekerjaan, keahlian, jabatan, jabatan guru besar. Seorang yang melibatkan diri dalam salah satu keahlian yang harus dipelajari dengan khusus. Seorang professional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang professional menjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme, dan bukan secara amatiran. Profesionalisme bertentangan dengan amatirisme.

Indikator profesionalisme menurut Kunandar (2007:45), meliputi :

- a. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar.
- b. Mampu membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).
- c. Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran.
 - 1) Menguasai bahan pelajaran
 - a. Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik.
 - b. Mampu menjawab soal/pertanyaan dari siswa.
 - 2) Melaksanakan/mengelola proses belajar mengajar
 - a. Mampu membangkitkan motivasi kepada siswa.
 - b. Mampu memberikan apersepsi kepada siswa.
 - c. Mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
 - d. Mampu menggunakan alat bantu pengajaran.
 - e. Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas.
 - f. Mampu memberi reward dan sanksi kepada siswa.
 - 3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar
 - a. Mampu membuat dan mengoreksi soal.
 - b. Mampu memberikan hasil penilaian (raport).
 - c. Mampu mengadakan remedial.

3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang penyampaianya dilakukan secara tatap muka oleh satu orang dan pesan tersebut diterima oleh orang lain baik lebih atau sekelompok kecil orang, dengan tujuan agar penerima pesan bisa menerima langsung pesan yang disampaikan dan memberikan umpan balik segera.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (Devito, 2005: 22).

- a. keterbukaan (*openness*),
- b. empati (*empathy*),
- c. sikap mendukung (*supportiveness*),
- d. sikap positif (*positiveness*),
- e. kesetaraan (*equality*).

4. Tunjangan Sertifikasi Guru

Tunjangan adalah program peningkatan kesejahteraan masyarakat yang pemberiannya tidak berdasarkan kinerja pegawai, akan tetapi berdasarkan keanggotannya sebagai bagian dari organisasi, serta pegawai yang memiliki banyak kebutuhan agar dapat menjalankan kehidupannya secara normal dan agar dapat bekerja dengan baik.

Indikator tunjangan sertifikasi guru menurut Maruli (2011;26) yaitu:

- a. Peningkatan motivasi kerja
- b. Kualifikasi akademik
- c. Pendidikan dan pelatihan
- d. Pengalaman mengajar
- e. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
- f. Penilaian dari atasan dan pengawas

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PNS SMP Negeri 1 Karanggayam. Kabupaten Kebumen sejumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan untuk memperoleh jawaban dari responden. Setelah data dari penyebaran kuesioner terkumpul, kemudian dilakukan proses skoring yaitu pemberian nilai atau harga yang berupa angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan *Skala Likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten

Kebumen yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh karena populasinya kurang dari 100, maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi atau semua guru PNS SMP Negeri 1 Karanggayam Kabupaten Kebumen yang berjumlah 32 guru. Teknik ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ridwan (2007:248), yaitu apabila semua populasi digunakan sebagai sampel, maka dikenal juga dengan istilah sensus. Dalam perhitungan pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu yang berupa program aplikasi komputer yaitu *SPSS (Statistical Product and Services Solutions) for windows* versi 23.0. Adapun analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, analisis regresi berganda, uji hipotesis terdiri dari uji hipotesis parsial (ujit), ujisimultan (uji f), dan koefisien determinasi (*adjusted r²*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan Implikasi Manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) yaitu profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru terhadap variabel dependent (terikat) yaitu kinerja guru. Pembahasan dan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar $0,025 < 0,050$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,360 > t_{tabel}$ sebesar 2,045, artinya profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, sehingga hipotesis H_1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa profesionalisme yang meliputi kemampuan merencanakan program belajar mengajar, menguasai bahan pelajaran, melaksanakan/mengelola proses belajar mengajar dan menilai kemajuan proses belajar mengajar memiliki dampak yang penting pada kinerja guru di SMP Negeri 1 Karanggayam. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.Rizal Firdausy dan Isdiana yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah diperlukannya peningkatan profesionalisme guru secara signifikan dengan meningkatkan kemampuan, mengembangkan keterampilan dan pengembangan profesi guru supaya lebih kompetitif.

2. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar $0,016 < 0,050$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,572 > t_{tabel}$ sebesar 2,045, artinya komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal yang meliputi keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*) dapat meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afif Sulistianto dan H. Maryadi Syarif yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang baik sangat diperlukan untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonalnya, maka semakin tinggi kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam. Sebaliknya, semakin buruk komunikasi interpersonalnya maka semakin rendah kinerja guru di SMP Negeri 1 Karanggayam.

3. Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung}

sebesar $0,040 < 0,050$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,572 > t_{tabel}$ sebesar $2,045$, maka hipotesis H_3 diterima, artinya tunjangan sertifikasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini menjelaskan bahwa tunjangan sertifikasi guru yang meliputi peningkatan motivasi kerja, kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian dari atasan dan pengawas dapat meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahril dan Muammar yang menyatakan bahwa tunjangan sertifikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Implikasi dari penelitian ini adalah tunjangan sertifikasi yang diberikan kepada guru SMP Negeri 1 Karanggayam dapat memotivasi para guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran secara profesional sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan.

4. Pengaruh Profesionalisme, Komunikasi Interpersonal dan Tunjangan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja. Berdasarkan hasil uji f diperoleh f_{hitung} sebesar $0,000 < 0,050$ dan F_{hitung} $10,829 > F_{tabel}$ $2,700$, artinya profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, sehingga hipotesis H_4 diterima.

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah perlunya organisasi untuk memperhatikan dan mengembangkan faktor yang berupa profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru agar mampu meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam.

KESIMPULAN DAN SARAN (1) Kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian mengenai analisis pengaruh profesionalisme, komunikasi interpersonal dan

tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profesionalisme (X_1) terhadap kinerja guru, memberikan hasil bahwa profesionalisme memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan karena koefisien profesionalisme sebesar $0,206$ dengan tingkat probabilitas variabel ini tidak melebihi $0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel profesionalisme memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja.

2. Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap kinerja guru, memberikan hasil bahwa komunikasi interpersonal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan karena koefisien komunikasi interpersonal sebesar $0,383$ dengan tingkat probabilitas variabel ini tidak melebihi $0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel komunikasi interpersonal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja, semakin baik komunikasi yang terjalin maka akan meningkatkan kinerja guru.

3. Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tunjangan sertifikasi guru (X_3) terhadap kinerja guru, memberikan hasil bahwa sertifikasi guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan karena koefisien tunjangan sertifikasi guru sebesar $0,324$ dengan tingkat probabilitas variabel ini tidak melebihi $0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel tunjangan sertifikasi guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja.

(2) Saran

Saran yang bisa disampaikan penulis sesuai dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel profesionalisme terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kebumen menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja. Sebaiknya setiap guru selalu berusaha mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan mengikuti pelatihan,

diklat, seminar dan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

2. Variabel komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kebumen menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja. Sebaiknya setiap guru dapat lebih meningkatkan komunikasi dengan cara rutin mengadakan pertemuan sehingga menimbulkan semangat kerja dan tercipta hubungan harmonis yang akan memberikan suasana yang nyaman dalam bekerja.

3. Variabel tunjangan sertifikasi guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kebumen menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja. Setiap guru hendaknya memanfaatkan tunjangan sertifikasi yang diterima secara optimal dengan cara meningkatkan kualifikasi akademik melalui pendidikan lanjutan, lebih intensif dalam mengeksplorasi model-model pembelajaran yang sifatnya inovatif dan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

4. Nilai koefisien determinasi kinerja guru SMP Negeri 1 Karanggayam Kebumen yang dipengaruhi oleh variabel profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru bernilai cukup besar. Akan tetapi masih banyak variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini dan mempengaruhi kinerja guru. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi kinerja selain profesionalisme, komunikasi interpersonal dan tunjangan sertifikasi guru seperti disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sujanto. 2007. Psikologi *Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta

Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

Ali, Mudlofir. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arni, Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Augusty, Ferdinand. 2011. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian*

untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen, Edisi 3, AGF Books, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

- Bister Panjaitan. 2016. Pengaruh Insentif, Sertifikasi Guru dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Online Internasional dan Nasional*. Diakses dari <http://ced.petra.ac.id/index.php/man/article/view/18553> pada tanggal 03 Maret 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional .2008 *.Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar akademik dan Kompetensi Konselor*.
- Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, Eleonora Prila Nurina. 2014. “Faktor-Faktor Aliran Masuk *Foreign Direct Investment* di Indonesia”. *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana, Universitas Atma Jaya.
- De Vito, Joseph H. 2005. *The Interpersonal Communication Book*. Person Education, Inc.
- Eliya Sartika, dkk. 2015. Pengaruh Sikap Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kota Sungai Penuh. Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/255321/pengaruh-sikap-profesional-motivasi-kerja-dan-disiplin-kerja> pada 17 Desember 2018.
- Fitrina Afrianti. 2010. Pengaruh Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 6 Kerinci Kecamatan Danau Kerinci. Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/34069> pada 30 Januari 2019.

- Ghozali, Imam. 2008. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Al Gesindo.
- Hamzah B. Uno, M. 2010. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hesti Murwati. 2013. Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri se Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/1514/6/11410038> pada 10 Januari 2019.
- Ismail, dkk. 2018. Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/9270> pada 21 Maret 2019.
- Karenina, Parastika. 2016. Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru di SD Negeri se Kecamatan Bantul. *Jurnal JBTI*, Vol. 7, No 2. Diakses dari <http://journal.umy.ac.id/index.php/bti/article/view/2552> pada tanggal 15 Januari 2019.
- Komarudin. 2000. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi Kelima. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Lesy Gustina. 2016. Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Tanjung Senang, Bandar Lampung. Diakses dari <https://jurnal.ub.ac.id/index.php/jam/article/viewFile/451/490> pada 10 Maret 2019.
- Moch. Nazir. 2003, *Metode Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta, 63.
- Muamar, dkk. 2015. Dampak Tunjangan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Madaniyah Volume 1 Edisi XII Januari 2017*. Diakses dari <https://jurnal.ub.ac.id/index.php/article/viewFile/451/490> pada 03 Januari 2019.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyanto, Heru dan Anna Wulandari. *Penelitian: Metode dan analisis*, CV agung, Semarang, 2010.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosdakarya.
- _____. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya E. Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rum, Royen. 2007. *Profesionalisme Aparatur Pemda Tobasa*. *Jurnal*. Medan: USU.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Sandjojo, Nidjo. 2011. *Metode Analisis Jalur (Path Analysis)*. Jakarta; Pustaka.
- Sinar Harapan.Sanus, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*.Jakarta; Salemba 4.
- Sri Lidia Siska. 2007. Pengaruh Profesionalisme Guru, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Diakses dari <http://journal.unesa.ac.id/index.php/article/view/2237> pada 10 Februari 2019.
- Sudjana.2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*.Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2001.*Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research 2*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.Bandung : Citra Umbara.
- Usman Sunyoto. 2004. *“Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat”*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: raja Grafindo Persada.

